

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP RESIKO TERJADINYA ANOREKSIA NERVOSA PADA
SISWA SMA SURABAYA**



Oleh:

KHOLIFATUL MARDIAH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP RESIKO TERJADINYA ANOREKSIA NERVOSA PADA
SISWA SMA SURABAYA**



Oleh:

**KHOLIFATUL MARDIAH
NIM. 101711133097**

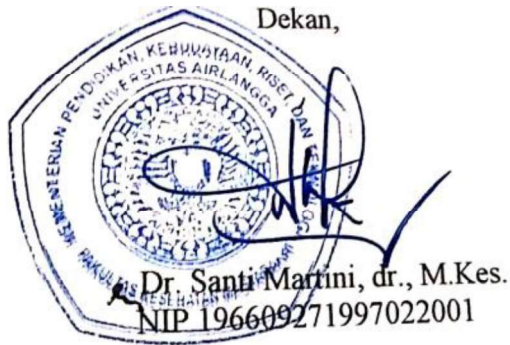
**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Pada tanggal 19 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Tim Penguji

- a) Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
- b) Ira Nurmala S.KM., M.PH., Ph.D.
- c) Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

KHOLIFATUL MARDIAH
NIM. 101711133097

Surabaya, 12 September 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D.
NIP 197710172003122001

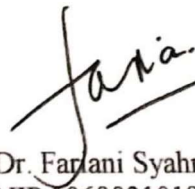
Mengetahui,

Koordinator Program Studi Sarjana
Kesehatan Masyarakat



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP 197311151999032002

Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika Kependudukan, dan
Promosi Kesehatan



Dr. Farlani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP 196902101994032002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholifatul Mardiah
NIM : 101711133097
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL, DAN LINGKUNGAN TERHADAP RESIKO TERJADINYA ANOREKSIA NERVOSA PADA SISWA SMA SURABAYA

Apabila pada suatu saat terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 12 September 2022

Kholifatul Mardiah
NIM. 101711133097

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul **“ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL, DAN LINGKUNGAN TERHADAP RESIKO TERJADINYA ANOREKSIA NERVOSA PADA SISWA SMA SURABAYA”** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang faktor yang dapat menimbulkan kejadian Anoreksia nervosa. Faktor tersebut adalah faktor personal dan lingkungan yang ada di siswa SMA Surabaya.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
4. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang telah memberikan waktu dan dukungan dan menjadi motivasi selama penyusunan skripsi
5. Kawan-kawan sejahwat yang memberikan dukungan, tawa, serta apresiasi atas pencapaian penulis dalam pembuatan skripsi
6. Para pengurus Korps HMI-Wati dan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Surabaya Komsariat Kampus C Airlangga 2020/2021, yang telah memberikan ruang dan waktu bagi penulis untuk berproses bersama selama di perkuliahan.
7. Kawan seperjuangan skripsi yang tergabung dalam *skripsweet* yang terdiri dari Tuphin, Laras, Eca, dan Ella mahasiswa se-dosen bimbingan yang telah memberikan semangat serta masukan dalam pembuatan skripsi.
8. Serta rekan – rekan seperjuangan peminatan PKIP 2020 yang telah menjadi penyemangat dan pengingat penulis akan tugas dan kewajiban akademis penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun fihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 12 September 2022

ABSTRACT

In 2017 the prevalence of the population with eating disorders in Indonesia was 0.1% for men, and 0.2% for women. The type of eating disorder with the highest mortality rate is anoreksia nervosa. The onset of anoreksia nervosa often occurs in adolescence. Characteristics of adolescents who tend to be affected by environmental circumstances, particularly in appearance, can be at risk of developing a tendency to anoreksia nervosa. So, the purpose of the following study is the analysis of personal factors and personal factors against the risk of anoreksia nervosa in Surabaya High School students.

The research method used is quantitative, with an observational research design approach. Based on the timing of the study, the study used a cross-sectional study, with the implementation time of February – March. The research sample was 286 students for the 2020/2021 school year at senior high school Surabaya. In the selection of respondents, using a simple random sample selection method for 1116 students. The variables bound to the study are the tendency to anoreksia nervosa, and the free variables are the level of knowledge, regulasi diri, efikasi diri, body image, dietary history, body mass index, family, socio-cultural, mass media, physical violence, and peers.

The results showed that most of the studies were followed by students in grades 10 to 11 and were classified as early–middle adolescents, and the tendency to anoreksia nervosa was high experienced by men. Then there are several variables in personal factors related to the tendency to anoreksia nervosa, namely body image and body mass index. Furthermore, the variables in environmental factors related to the tendency to anoreksia nervosa are family, mass media, and peers.

The following study concludes that the personal factors related to the tendency to anoreksia nervosa are body image, and body mass index, then environmental factors related to the occurrence of anoreksia nervosa tendencies are family, mass media, and peers. So that the advice given by the researchers is interventions in the form of social support and early detection of emotional disorders, and anoreksia nervosa in adolescents needs to be moved massively, and evenly so that the first treatment for sufferers can be carried out.

Keywords: adolescents, anorexia nervosa, personal, environment

ABSTRAK

Pada tahun 2017 prevalensi populasi dengan gangguan makan di Indonesia sebesar 0,1% pria, dan 0,2% perempuan. Jenis gangguan makan dengan angka mortalitas tertinggi adalah *anoreksia nervosa*. Onset anoreksia nervosa sering terjadi pada usia remaja. Karakteristik remaja yang cenderung terpengaruh oleh keadaan lingkungan, khususnya dalam berpenampilan, dapat berisiko terkena kecenderungan anoreksia nervosa. Maka, tujuan penelitian berikut adalah analisis faktor personal, dan faktor personal terhadap resiko terjadinya anoreksia nervosa pada siswa SMA Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan desain penelitian observasional. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian menggunakan *cross sectional study*, dengan waktu pelaksanaan februari – maret. Sampel penelitian adalah 286 siswa tahun ajaran 2020/2021 di SMA Negeri X Surabaya. Pada pemilihan responden, menggunakan metode pemilihan sampel acak sederhana kepada 1116 siswa. Adapun variabel terikat pada penelitian adalah kecenderungan anoreksia nervosa, dan variabel bebas adalah tingkat pengetahuan, regulasi diri, efikasi diri, citra tubuh, riwayat diet, indeks massa tubuh, keluarga, sosial-kultural, media massa, kekerasan fisik, dan teman sebaya.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian diikuti oleh siswa kelas 10 hingga 11, dan tergolong remaja awal – pertengahan, dan kecenderungan anoreksia nervosa tinggi dialami oleh pria. Lalu terdapat beberapa variabel didalam faktor personal yang berhubungan dengan kecenderungan anoreksia nervosa, yaitu citra tubuh dan indeks massa tubuh. Selanjutnya, variabel dalam faktor lingkungan yang berhubungan dengan kecenderungan anoreksia nervosa adalah keluarga, media massa, dan teman sebaya.

Kesimpulan penelitian berikut diketahui bahwa faktor personal yang berhubungan dengan kecenderungan anoreksia nervosa adalah citra tubuh, dan indeks massa tubuh, lalu faktor lingkungan yang berhubungan dengan terjadinya kecenderungan anoreksia nervosa adalah keluarga, media massa, dan teman sebaya. Sehingga saran yang diberikan peneliti adalah intervensi berupa dukungan sosial dan deteksi dini terhadap gangguan emosional, dan anoreksia nervosa pada remaja perlu digerakan secara massif, dan merata, sehingga penanganan pertama kepada penderita dapat dilakukan.

Kata kunci: remaja, anoreksia nervosa, personal, lingkungan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.4.1 Tujuan umum	10
1.4.2 Tujuan khusus	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Bagi peneliti	10
1.5.2 Bagi responden	11
1.5.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Remaja	12
2.1.1 Perkembangan Remaja	12
2.1.2 Masalah Kesehatan pada Remaja	15
2.2 Gangguan makan	16
2.2.1 Anoreksia nervosa	17
2.2.2 Faktor Anoreksia Nervosa	19
2.2.3 Dampak Anoreksia nervosa	27
2.3 Teori Sosial Kognitif	28
2.4 Strategi Promosi Kesehatan dalam Piagam Ottawa	31
 BAB III KERANGKA KONSEP	 37
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	37
3.2 Hipotesis Penelitian	38
 BAB IV METODE PENELITIAN	 39
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	39
4.2 Populasi Penelitian	39

4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel.....	40
4.3.1 Sampel.....	40
4.3.2 Besar sampel.....	40
4.3.3 Cara Penentuan Sampel.....	42
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	42
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
4.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	48
4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	48
4.7 Kerangka Operasional.....	51
4.8 Teknik Analisis Data.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN	53
5.1 Demografi Responden.....	53
5.1.1 Analisis Univariat.....	53
5.1.2 Analisis Bivariat.....	55
5.2 Faktor Personal pada Kecenderungan Anoreksia Nervosa.....	58
5.2.1 Analisis Univariat.....	58
5.2.2 Analisis Bivariat.....	66
5.3 Faktor Lingkungan pada Kecenderungan Anoreksia Nervosa.....	73
5.3.1 Analisis Univariat.....	73
5.3.2 Analisis Bivariat.....	78
5.4 Kecenderungan Anoreksia Nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	84
BAB VI PEMBAHASAN	85
6.1 Analisis Demografi SMA “X” Surabaya.....	85
6.1.1 Analisis usia dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	85
6.1.2 Analisis jenis kelamin dan kecenderungan anoreksia.....	86
6.1.3 Analisis tingkat kelas dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa.....	88
6.2 Analisis Faktor Personal dan Kecenderungan Anoreksia Nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	89
6.2.1 Analisis pengetahuan dan kecenderungan anoreksia nervosa pada Siswa SMA “X” Surabaya.....	90
6.2.2 Analisis <i>regulasi diri</i> dan kecenderungan anoreksia nervosa pada Siswa SMA “X” Surabaya.....	92
6.2.3 Analisis <i>efikasi diri</i> dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	94
6.2.4 Analisis citra tubuh dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa.....	95
6.2.5 Analisis riwayat diet dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	98
6.2.6 Analisis indeks massa tubuh dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	100

6.3 Analisis Faktor Lingkungan dan Kecenderungan Anoreksia Nervosa pada Siswa SMA “X” Surabaya.....	101
6.3.1 Analisis tekanan keluarga dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	102
6.3.2 Analisis tekanan sosio-kultural dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	104
6.3.3 Analisis media massa dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	107
6.3.4 Analisis kekerasan fisik dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	110
6.3.5 Analisis tekanan teman sebaya dan kecenderungan anoreksia nervosa pada siswa SMA “X” Surabaya.....	112
6.4 Kecenderungan Anoreksia Nervosa Siswa SMA “X” Surabaya.....	114
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
7.1 Kesimpulan.....	117
7.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Frekuensi orang berisiko gangguan mental dan emosi menurut jenis kelamin di Surabaya 2019	4
4.1	Populasi siswa berdasarkan kelas di SMA “X” Surabaya ..	39
4.2	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala data	44
5.1	Demografi responden berdasarkan Usia di SMAN “X” Surabaya	53
5.2	Demografi responden berdasarkan jenis kelamin di SMA “X” Surabaya	54
5.3	Demografi responden berdasarkan tingkatan pendidikan....	54
5.4	Hubungan antara demografi responden berdasarkan usia dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	55
5.5	Hubungan jenis kelamin dan kecenderungan Anoreksia Nervosa.....	56
5.6	Hubungan tingkatan pendidikan dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	57
5.7	Distribusi frekuensi Pengetahuan responden tentang Anoreksia Nervosa di SMA “X” Surabaya.....	58
5.8	Distribusi frekuensi regulasi diri responden.....	59
5.9	Distribusi frekuensi efikasi diri responden.....	60
5.10	Distribusi frekuensi citra tubuh responden di SMA “X” Surabaya.....	61
5.11	Distribusi frekuensi konsumsi makanan pokok.....	61
5.12	Distribusi frekuensi konsumsi protein hewani.....	62
5.13	Distribusi frekuensi konsumsi protein nabati.....	62
5.14	Distribusi frekuensi konsumsi sayuran.....	63
5.15	Distribusi frekuensi konsumsi buah.....	63
5.16	Distribusi frekuensi konsumsi olahan susu di SMA “X” Surabaya.....	64
5.17	Distribusi frekuensi konsumsi minyak.....	64
5.18	Distribusi frekuensi konsumsi penyedap rasa.....	64
5.19	Distribusi riwayat diet responden.....	65
5.20	Distribusi frekuensi Indeks Massa Tubuh responden.....	65
5.21	Hubungan Pengetahuan Anoreksia Nervosa dan Kecenderungan Anoreksia Nervosa.....	66
5.22	Hubungan regulasi diri dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	68
5.23	Hubungan efikasi diri ada kecenderungan anoreksia nervosa.....	69
5.24	Hubungan citra tubuh dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	70
5.25	Tabulasi silang riwayat diet dan kecenderungan anoreksia	71

	nervosa.....	
5.26	Hubungan riwayat diet dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	71
5.27	Tabulasi silang indeks massa tubuh dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	72
5.28	Hubungan indeks massa tubuh dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	72
5.29	Distribusi frekuensi tekanan keluarga pada responden.....	74
5.30	Distribusi frekuensi tekanan sosio-kultural pada responden SMA “X” Surabaya.....	74
5.31	Frekuensi tekanan media massa pada responden SMA “X” Surabaya.....	76
5.32	Distribusi frekuensi kekerasan fisik pada responden.....	76
5.33	Frekuensi tekanan teman sebaya pada responden.....	77
5.34	Hubungan tekanan keluarga dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	78
5.35	Hubungan tekanan sosio-kultural terhadap kecenderungan anoreksia nervosa.....	80
5.36	Hubungan tekanan media massa dan kecenderungan anoreksia nervosa.....	81
5.37	Hubungan kekerasan fisik terhadap kecenderungan anoreksia nervosa.....	82
5.38	Hubungan tekanan teman sebaya terhadap kecenderungan anoreksia nervosa.....	83
5.39	Distribusi frekuensi kecenderungan anoreksia nervosa responden.....	84

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Teori Sosial Kognitif model <i>triadic reciprocal determinism</i> ..	30
3.1	Kerangka konseptual penelitian	37
4.1	Kerangka Operasional.....	52
5.1	Grafik jumlah siswa pengguna media sosial	75

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Sertifikat Uji Etik Penelitian	133
2	Surat perijinan penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat	134
3	Surat perijinan penelitian dari Dinas Pendidikan	135
4	Surat perijinan penelitian dari Bangkesbangpol	136
5	Pernyataan persetujuan menjadi responden	137
6	Lembar kuesioner	138
7	Hasil Analisis Kuesioner	152

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

ARTI LAMBANG

,	= Koma
.	= Titik
<	= Kurang dari
>	= Lebih dari
≥	= Lebih dari sama dengan
≤	= Kurang dari sama dengan
%	= Persen

DAFTAR SINGKATAN

BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
AN	: Anoreksia nervosa
KEMENKES RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
IMT	: Indeks Massa Tubuh
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DSM – V	: <i>Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders</i> , Edisi ke-5
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
PPDGJ – III	: Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa edisi ke-3
ICD-10	: <i>International Classification of Disease and Related Health Problems, Tenth Edition</i>